

Seri E-Book KKN 2022 009

MENOREH KISAH UNTUK MERAH ASA DI DESA KALONG LIUD

Editor : Drs. Dede Sukandar, M.Si.
Penulis : Muhammad Al Hafizh, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

MENOREH KISAH UNTUK MERAIH ASA DI DESA KALONG LIUD

EDITOR : Drs. Dede Sukandar. M.Si

PENULIS : Muhammad Al Hafizh, dkk

TIM PENYUSUN

Menoreh Kisah untuk Meraih Asa di Desa Kalong Liud

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 009 Katalis

Tim Penyusun

Editor : Drs. Dede Sukandar. M.Si

Penyunting :

Penulis Utama :

Layout :

Design Cover :

Kontributor :

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 009 Katalis

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 009 Katalis yang berjudul: *Menggapai Kisah Di Tepi Kalong Liud* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing,

(Drs. Dede Sukandar. M.Si)

NIP/NIDN. 196501041991031004

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Kalong Liud, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 25 sampai dengan 26 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 27 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Kalong Liud, profil kelompok KKN KATALIS 009, serta program - program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KATALIS 009. Terdapat pula data - data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak - pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Drs. Dede Sukandar. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Desa Kalong Liud yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Ketua RW. 011 dan seluruh RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Desa Kalong Liud; Ketua Karang Taruna beserta jajarannya yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan Majelis Ta'lim Kampung Babakan, kepala sekolah SDN Kalong Karees dan dewan guru yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Kalong Liud atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 009 Katalis atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 009 Katalis tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
11. Teman-teman KKN Kelompok 009 Katalis atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 009

Tim Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

“Indonesia tidak akan bercahaya karena obor besar di Jakarta, tetapi Indonesia baru akan bercahaya dengan lilin-lilin di desa”

Mohammad Hatta

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-009

Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Nama Kelompok : KATALIS
Jumlah Mahasiswa : 22
Jumlah Kegiatan : 15



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Kalong Liud yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KATALIS Dengan nomor kelompok 009. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Dede Sukandar, M.Si, beliau adalah dosen Kimia Di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu desa/kelurahan di mana sebelumnya telah ditunjuk oleh pihak PPM sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11
3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW 11 Desa Kalong Liud
4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW 11 Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW 11 Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW 11.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak- anak RW 11 Desa Kalong Liud
15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang kebersihan
2. Dana yang terbatas
3. Sulitnya mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dalam beberapa kegiatan.
4. Koordinasi ke Kepala Desa sedikit sulit dikarenakan akses jalan banyak yang sedang dalam masa perbaikan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Salah satu Program kerja yang tidak bisa berlanjut dikarenakan masih minimnya kesadaran dari masyarakat setempat
2. Salah satu program kerja yang tidak dapat berjalan secara maksimal dikarenakan terbatasnya dana

CATATAN EDITOR

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI**

"Kekayaan yang pertama dan utama adalah iman. Kekayaan yang kedua adalah kesetiaan untuk hidup dalam iman. Kekayaan yang ketiga adalah memberdayakan iman bagi kebaikan sesama dan alam."

Mario Teguh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan sektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat atau "*Agent of Social Change*". Kelompok mahasiswa dengan sifat dan watak di atas adalah generasi muda yang harus mempersiapkan diri untuk menerima estafet kepemimpinan bangsa dari generasi sebelumnya

pada saat yang akan datang. Mereka bukan kelompok tradisional akan tetapi sebagai “Duta-duta pembaharuan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus ke arah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasinya sebagai kaum muda terdidik. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Maka dari itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai “Kekuatan moral” atau *moral forces* yang senantiasa melaksanakan fungsi “*Social control*“. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan kebenaran dan objektivitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

B. Tempat KKN

KKN kelompok 9 ini dilaksanakan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Kalong Liud adalah salah satu Desa yang secara Administrasi Kalong Liud masuk ke dalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten, Bogor Provinsi Jawa Barat. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Kalong Liud:

- 1) Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 3,5 Km
- 2) Jarak Ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 62 Km
- 3) Jarak Ke Ibukota Provinsi Jawa Barat : 156 Km
- 4) Jarak Ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 95 Km

Secara administrasi, Desa Kalong Liud dibagi menjadi 3 dusun dengan 11 Rukun Warga (RW) dan 46 Rukun Tetangga (RT).

Batas wilayah

Sebelah Utara : Desa Sukaluyu Kec.Nanggung dan Desa Babakan Sadeng Kec. Leuwisadeng

Sebelah Selatan : Desa Pangkal Jaya

Sebelah Barat : Desa Batu Tulis, Desa Kalong I dan Desa Kalong II Kec. Leuwisadeng

Sebelah Timur : Desa Hambaro

Secara geografis Desa Kalong Liud terletak pada ketinggian antara +_600 – 1800 m di atas permukaan laut (mdpl). Curah Hujan Rata-rata 3000 mm per tahun dengan suhu rata-rata berkisar antara 20 °C – 30 °C.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Masalah pada lingkungan tersebut: (1) Masyarakat masih sulit untuk melakukan iuran sampah. Maka dari itu masyarakat lebih memilih membakar sampah (atas saran ketua RW) atau dibuang ke sungai; (2) Lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang; (3) Posyandu berjalan 1 bulan sekali sebab tidak banyak anak-anak; (4) Anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua

untuk mengingatkan anak-anaknya; (5) Sulit mendapatkan air, warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ 2) Kegiatan Pelayanan Pendidikan Remaja Masjid 3) Kegiatan Pemberdayaan Tokoh Agama setempat
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Pengajaran Dwibahasa 2) Kegiatan Pengajaran Baca Tulis Hitung 3) Kegiatan Taman Literasi 4) Kegiatan Peningkatan Kreativitas Anak 5) Kegiatan Pengajaran dengan Media Komputer
Bidang Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> A. Kegiatan Membantu Masyarakat Setempat seperti Gotong Royong dan Kerja Bakti B. Kegiatan Penyuluhan tentang Mitigasi Bencana C. Kegiatan Penyuluhan tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan D. Kegiatan Penyuluhan tentang Permasalahan Remaja dan Anak-anak Masa Kini E. Kegiatan Reboisasi Desa

E. Sasaran dan Target

Program Anggota Kelompok			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Seminar Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Dini dan juga mengadakan penyuluhan-penyuluhan ke sekolah dasar dan masyarakat setempat, seperti penyuluhan cara cuci tangan dan menggosok gigi yang baik.	Anak-anak SD/SMP di Desa Kalong Liud.	20 orang anak di RW setempat.
2	Berpartisipasi dalam acara atau kegiatan masyarakat setempat, misalnya membantu masyarakat dalam kegiatan gotong-royong.	Warga di RW setempat.	Warga di RW setempat.
3	Belajar kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i> , membuat plang jalan dwibahasa dan menciptakan ruang baca dwibahasa. Mengajarkan anak-anak usia sekolah dasar dalam kegiatan calistung dan dasar-dasar dalam berbahasa Inggris seperti pengenalan nama-nama benda, hewan, dan tumbuhan sekitar.	Anak-anak SD/SMP/SMA di Desa Kalong Liud.	20 orang anak di RW setempat.

4	Membuat kegiatan seni kolase dari biji-bijian seperti jagung, kacang, kuaci, daun dan potongan origami melalui kertas gambar atau mengadakan penyuluhan tentang 3 ucapan ajaib untuk anak usia dini.	Anak Paud/SD di Desa Kalong Liud.	6 orang anak di RW setempat.
5	Pemberdayaan terhadap potensi bencana alam melalui sosialisasi dan simulasi.	Warga di RW setempat.	Warga di RW setempat.
6	Membantu tokoh agama setempat untuk mengajar ngaji dan Mengadakan program <i>one day one</i> surat (juz 30) untuk anak-anak, memberikan kosa kata dalam bahasa arab dari benda sehari-hari, ikut berpartisipasi pada pengajian remaja masjid dalam memberikan pengetahuan tentang ilmu alat dasar (nahwu dan sharaf). Mengadakan program hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an khususnya dalam juz 30 pada anak-anak serta membantunya dalam membaca Al-Quran.	Tokoh agama di RW setempat.	Anak-anak SD/SMP/ SMA di Desa Kalong Liud.
7	Pelatihan eksplorasi Ms. Word untuk jenjang pendidikan SD/SLTP.	Anak-anak SD/ SMP di Desa Kalong Liud.	15 orang anak di RW setempat.

8	<p>Sosialisasi pencegahan perilaku menyimpang di kalangan remaja dan Seminar tentang KBGO (Kekerasan Seksual Berbasis Gender Online) untuk kalangan anak-anak dan sosialisasi dampak buruk bermain <i>gadget</i> dan <i>game online</i> pada kalangan anak-anak.</p>	<p>Orang tua dan anak-anak di desa Kalong Liud,</p>	<p>Warga di RW setempat.</p>
9	<p>Membuat bank sampah organik dan anorganik, membuat program pengelolaan limbah organik menjadi pupuk dengan bioaktivator EM4 [diharapkan bisa bekerja sama BPP setempat supaya diberi bantuan modal bioaktivator]; Membuat program kerja bakti membersihkan lingkungan dari sampah setiap minggu.</p>	<p>Kepala keluarga di RW setempat.</p>	<p>Warga di RW setempat.</p>
10	<p>Membuat program ketahanan pangan keluarga dengan menanam tanaman pangan di pekarangan supaya bisa memaksimalkan program pengelolaan limbah organik [diharapkan bisa bekerja sama dengan BPP/Dinas pertanian setempat supaya diberi</p>	<p>Kepala keluarga di RW setempat.</p>	<p>Warga di RW setempat.</p>

	modal bibit]. Mensosialisasikan tanaman-tanaman obat keluarga (TOGA) dan melakukan penanaman TOGA di lingkungan sekitar tempat tinggal.		
11	Membuat taman baca: kegiatan membaca di luar sekolah, manajemen buku: mengelompokkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dan memperkenalkan digitalisasi arsip-arsip desa kepada aparatur desa atau membuat <i>mapping</i> sejarah (<i>track record</i>) desa untuk diperkenalkan kepada masyarakat umum.	Anak-anak SD/SMP/ SMA dan aparatur desa di Desa Kalong Liud.	Warga di Desa Kalong Liud.

F. Jadwal Pelaksanaan

1) Pra-KKN PpM 2022 (Mei-Juli)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2	Penyusunan Proposal	27 Mei – 10 Juni 2022

3	Pembekalan	31 Mei 2022
4	Survey 1	4 Juni 2022
5	Pelepasan	21 Juli 2022

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022

3) Penyusunan *E-Book* Kelompok (September-November)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	September 2022
2	Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	September 2022
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	September 2022
4	Pengesahan e-book	Oktober 2022
5	Penyerahan e-book hasil KKN	November 2022
6	Penilaian hasil kegiatan	November 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-Reguler 009 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di daerah Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset

utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-Reguler. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial / pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-Reguler. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-Reguler Katalis 009 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata 'power' yang artinya kekuasaan atau kebudayaan. Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Secara harfiah, pemberdayaan bisa diartikan sebagai "pemberkuasaan" kepada masyarakat yang lemah. Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Namun, hal yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab secara politik, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru

dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*.

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Ditinjau dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara implisit mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat).

Kelompok KKN-REGULER 009 Katalis menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Kalong Liud. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-REGULER 009 Katalis berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN di Desa Kalong Liud. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah, lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang, anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua untuk mengingatkan anak-anaknya, sulit mendapatkan air sehingga warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-REGULER 009 Katalis melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-REGULER 009 Katalis mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

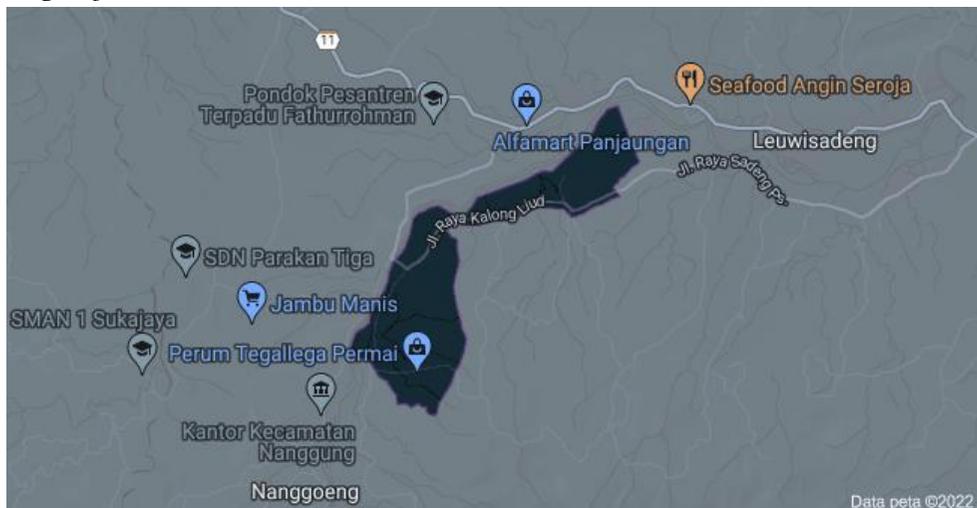
Desa yang menjadi tempat KKN Reguler kelompok 009 adalah Desa Kalong Liud. Mayoritas keadaan desa ini terdiri dari wilayah pertanian dan juga dataran tinggi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah desa ini adalah KRL atau Kampung Ramah Lingkungan dimana setiap masyarakat diharapkan bisa menjaga kebersihan lingkungan sehingga desa ini bisa memaksimalkan potensi wilayah yang dimilikinya. Desa ini memiliki Visi “TERWUJUDNYA DESA KALONG LIUD YANG AMAN, SEHAT, CERDAS, BERDAYA SAING, BERBUDAYA, DAN BERAKHLAK MULIA” dan mempunyai Misi antara lain :

1. Melanjutkan Program-program Pemerintah Desa kalong liud Periode lalu, sebagaimana tercantum dalam Dokumen RPJM Desa;
2. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Kalong Liud;
3. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa, serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui Program Pemerintah;
4. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola Pemerintahan Desa yang baik;
5. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan Daya saing Desa;
6. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa serta meningkatkan produksi Rumah Tangga kecil;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, Ekonomi, Pendidikan, kesehatan, Olahraga, dan Kebudayaan;
8. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, Toleran, saling menghormati, dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Kalongliud;
9. Mengedepankan kejujuran, keadilan, Transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam Pemerintahan.

Meski begitu di desa ini masih mengalami beberapa masalah. Masalah pada lingkungan tersebut: (1) Masyarakat masih sulit untuk melakukan iuran sampah. Maka dari itu masyarakat lebih memilih membakar sampah (atas saran ketua RW) atau dibuang ke sungai; (2) Lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang; (3) Posyandu berjalan 1 bulan sekali sebab tidak banyak anak-anak; (4) Anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua untuk mengingatkan anak-anaknya; (5) Sulit mendapatkan air, warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

B. Letak Geografis

Lokasi KKN kelompok 009 Katalis berada di Desa Kalong Liud. Kalong Liud adalah sebuah desa di kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.



C. Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk				
Jumlah Laki-Laki (orang)	4.476			
Jumlah Perempuan (orang)	3.817			

Jumlah Total (orang)	8.293			
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.152			
Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	0			
b. Komposisi Usia Penduduk				
Laki-Laki			Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	353		Usia 0 - 6 Tahun	327
Usia 7 - 12 Tahun	564		Usia 7 - 12 Tahun	495
Usia 13 - 18 Tahun	540		Usia 13 - 18 Tahun	486
Usia 19 - 25 Tahun	591		Usia 19 - 25 Tahun	540
Usia 26 - 40 Tahun	1.214		Usia 26 - 40 Tahun	1.027
Usia 41 - 55 Tahun	787		Usia 41 - 55 Tahun	625
Usia 56 - 65 Tahun	274		Usia 56 - 65 Tahun	205
Usia 65 - 75 Tahun	96		Usia 65 - 75 Tahun	74
Usia > 75 Tahun	57		Usia > 75 Tahun	38

Jumlah Laki-Laki (Orang)	4.419		Jumlah Perempuan (Orang)	3.779
c. Kesejahteraan Keluarga				
Tidak ada data untuk ditampilkan				
4. Pekerjaan/Mata Pencaharian				
Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)	
Petani	42	4	46	
Buruh Tani	69	8	77	
Pegawai Negeri Sipil	20	8	28	
Peternak	4	0	4	
Nelayan	1	0	1	
Dokter swasta	1	2	3	
Perawat swasta	0	1	1	
Bidan swasta	0	2	2	
TNI	1	0	1	
POLRI	3	0	3	
Guru swasta	12	14	26	

Pedagang Keliling	171	2	173	
Tukang Kayu	5	0	5	
Tukang Batu	5	1	6	
Pembantu rumah tangga	2	14	16	
Karyawan Perusahaan Swasta	233	27	260	
Karyawan Perusahaan Pemerintah	157	7	164	
Wiraswasta	1.573	202	1.775	
Belum Bekerja	941	862	1.803	
Pelajar	946	785	1.731	
Ibu Rumah Tangga	14	1.851	1.865	
Purnawirawan/Pensiunan	19	1	20	
Perangkat Desa	5	2	7	
Buruh Harian Lepas	161	16	177	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	5	0	5	
Kontraktor	1	0	1	
Sopir	51	1	52	

Tukang Jahit	6	2	8	
Tukang Rias	0	1	1	
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	0	1	1	
Karyawan Honorer	2	0	2	
Pialang	0	1	1	
Wartawan	2	0	2	
Tukang Las	3	0	3	
Tukang Listrik	1	0	1	
Pemuka Agama	20	2	22	
Jumlah Total (Orang)	4.476	3.817	8.293	
5. Pendidikan dan Kesehatan				
a. Rasio Murid dan Guru				
Kategori	Tingkatan/Jenis Sekolah	Jumlah Pengajar	Jumlah Siswa	Rasio
Tidak ada data untuk ditampilkan				
b. Sarana Kesehatan				
Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang}			
Tidak ada data untuk ditampilkan				

6. Tingkat Pendidikan Masyarakat			
Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Tamat SD/ sederajat	1.927	1.811	3.738
Tamat SMP/ sederajat	576	429	1.005
Tamat SMA/ sederajat	606	350	956
Tamat D-2/ sederajat	24	16	40
Tamat S-1/ sederajat	43	30	73
Tamat S-2/ sederajat	4	1	5
Jumlah Total (Orang)	3.18	2.637	5.817

D. Sarana dan Prasarana

Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
Gedung SD dan MI	4
Gedung PAUD	6
Gedung SMP	3
Gedung SMA	4
Puskesmas	1
Gelanggang Olahraga	1
Balai Pertemuan	1

Masjid	11
Lapangan Sepakbola	3

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dibuat untuk dapat membuat suatu perencanaan kegiatan karena dengan mengidentifikasi masalah yang ada kami dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ada di Desa Kalong Liud.

Kami memfokuskan permasalahan yang ada di Desa Kalong liud dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threat*)

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam matriks SWOT.

Dalam matrik SWOT terdapat dua kerangka yakni Internal dan Eksternal. Dan dalam matrik SWOT ini terdapat 4 bidang yang dibahas yaitu Bidang Pendidikan, Lingkungan, Sosial dan Keagamaan

1. Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan

Tabel Matrik SWOT bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal- Eksternal	<ul style="list-style-type: none">● Jenjang Pendidikan cukup lengkap mulai dari PAUD sampai SMA● Antusiasme siswa terhadap pendidikan sangat tinggi● Anak-anak	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah Tenaga pendidik di SDN Kalong Karees kurang memadai

	memiliki jiwa kreativitas yang cukup tinggi	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong Liud dengan membawa berbagai macam ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa	Mendukung kegiatan belajar mengajar di Desa Kalong Liud dengan cara memfasilitasi apapun yang mereka butuhkan. Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak melalui Taman literasi dan Lokakarya Kreativitas anak.	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Kalong Karees
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Pengaruh pergaulan, budaya yang negatif juga kemajuan teknologi yang belum dapat mereka gunakan dengan baik mulai mempengaruhi anak-anak di Desa Kalong Karees.	Membangun rasa Nasionalisme anak-anak dengan Mengadakan kegiatan- kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa Cinta budaya lokal	Memberikan pemahaman agar bijak dalam menggunakan teknologi internet dan mengedukasi anak-anak tentang akibat jika terbawa pengaruh buruk.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
- Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11

- Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW II Desa Kalong Liud
- Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW II Desa Kalong Liud
- Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
- Pelatihan Public Speaking

2. Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan

Tabel Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan		
Internal- Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Keamanan dan infrastruktur desa ini bisa dikatakan cukup baik walaupun desa ini termasuk Desa yang padat penduduk. SDM yang sangat potensial untuk melakukan kegiatan kerja bakti. Masyarakat dan aparatur Desa cukup terbuka kepada pihak luar.	Kesadaran masyarakat desa terkait kebersihan lingkungan masih tergolong minim. karena masih banyak diantara penduduk yang membuang sampah di kali.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong	Memfaatkan SDA dan SDM yang ada di desa dengan maksimal dalam menjalankan program kerja	Memberikan edukasi tentang kebersihan Lingkungan dengan survey lapangan Door to Door

Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya di bidang Lingkungan.	bidang lingkungan dengan izin dari pihak Desa	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang permanen di RW II Desa Kalong liud	Melakukan gotong royong membersihkan sampah dan mengajukan wacana pembentukan Bank sampah kepada pihak Desa. Mengadakan Sosialisasi untuk penghijauan Desa	Mengadakan Penyuluhan kebersihan lingkungan dan cara mengolah sampah organik dan non organik yang disampaikan langsung oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW II Desa Kalong Liud
- Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
- Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
- Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW II.

3. Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Tabel Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Internal- Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>Suasana Desa Kalong Liud khususnya RW II yang padat penduduk dan antusiasme yang tinggi dari penduduk mendukung kami dalam menyelenggarakan kegiatan. Anak- anak di RW II memiliki antusiasme yang tinggi untuk mengaji.</p>	<p>Adanya kecemburuan sosial antar RT di RW II Desa Kalong Loud</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya dibidang Sosial dan Keagamaan.</p>	<p>Memanfaatkan SDM yang ada dengan mengikut sertakan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang kami selenggarakan.</p>	<p>Mengadakan kegiatan yang melibatkan semua masyarakat tiap RT di RW II, seperti Peringatan HUT RI yang diramaikan dengan Pawai Kostum Unik dan Doorprize</p>

Dukungan dan bantuan yang tinggi dari Masyarakat.		
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurangnya kekompakan antar RT di RW II	Bekerjasama dengan pemuda setempat untuk mensukseskan berbagai kegiatan seperti memeriahkan Tahun Baru Islam dengan Pawai Obor, Peringatan HUT RI, dan Pentas seni	Mengundang seluruh masyarakat RW II dan memberikan kesempatan pada setiap RT untuk menampilkan Bakatnya dalam Pentas Seni

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
- Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
- Mengadakan Pentas Seni
- Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak- anak RW II Desa Kalong Liud
- Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan

Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pelayanan Pendidikan Al-Quran
Tempat, Tanggal	Mushola At-Taqwa dan Majelis Ta'lim Babakan, 29 Juli 2022-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Fadlul Zaenuri, Khatmi Salsabila, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
Tujuan	Membimbing anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak-anak SD/MI dan SMP di RW II Desa Kalong Liud
Target	30 anak di RW II Desa Kalong Liud mendapatkan pengajaran mengaji Al-Qur'an dan menghafal do'a sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan bimbingan belajar mengaji anak-anak di Desa Kalong Liud untuk memperbaiki bacaan Iqra, Juz 'Amma, dan Al-Qur'an yang masih kurang tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara anak-anak bergiliran maju satu persatu ke masing-masing mentor. Kami juga memberikan bimbingan bacaan do'a sehari-hari
Hasil Pelayanan	Program bimbingan mengaji Al-Qur'an terlaksana dengan baik. Karena jumlah anak-anak yang mengikuti pengajian sesuai dengan target dan dilaksanakan rutin selama 3 minggu
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Namun, kegiatan ini bisa dipastikan keberlanjutannya

	karena anak-anak sebelumnya terbiasa mengaji kepada gurunya masing-masing
Dokumentasi	

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	RW 11 Desa Kalong Liud, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Elang Ilham Firdaus, Muhammad Fajar Maulana, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, dan dengan terciptanya lingkungan yang bersih itu juga dapat mencegah wabah penyakit

Sasaran	Peningkatan kebersihan di wilayah RW 11
Target	Jalanan sekitar RW 11 dan posko KKN
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan mengkoordinasi warga RW 11 untuk membersihkan lingkungan atau halaman rumah masing-masing, dan mahasiswa/i membantu membersihkan jalanan dan sekitaran posko KKN kami
Hasil Pelayanan	Lingkungan RW 11 menjadi lebih bersih, dengan terciptanya lingkungan yang bersih dapat mencegah wabah penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program yang berkelanjutan
Dokumentasi	 



Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kebersihan Diri di Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Kalong Karees; 08 Agustus 2022 dan 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Tiva Jumana, Mau'izhatul Ilma, dan seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi
Tujuan	Untuk memberi pemahaman baru terhadap peserta didik di SDN Kalong Karees mengenai kebersihan diri dan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari kuman penyakit
Sasaran	Peserta didik di SDN Kalong Karees
Target	Kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Memberikan penjelasan kepada peserta didik di SDN Kalong Karees tentang kebersihan serta tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah

	itu, melakukan praktik mencuci tangan secara bergantian di halaman sekolah
Hasil Pelayanan	Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Diri di SDN Kalong Karees berjalan dengan lancar. Hal ini dapat memberikan pemahaman baru kepada peserta didik tentang menjaga kebersihan diri dan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut. namun diharapkan dapat terus dipraktekkan setiap hari karena mereka bisa melakukannya setiap sebelum makan atau setelah bermain
Dokumentasi	



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat
 Table : Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Lapangan Pondok Pesantren Nurul Yakin Kp. Baru, RW 11, Desa Kalong Liud, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Syaiful Alim Darwis dan Gusti Ayu Sari Dwi Sarworini beserta seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H sebagai bentuk rasa syukur dan pendekatan diri kepada Allah Swt.. serta memperkuat persaudaraan di tengah masyarakat
Sasaran	Masyarakat RW 11, Desa Kalong Liud
Target	Program terlaksana dengan baik dengan melibatkan masyarakat RW 011, tokoh agama,

	tokoh masyarakat, aparat RW dan RT serta anggota KKN 009 Katalis
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H. Kegiatan dimulai dengan melaksanakan do'a dan zikir bersama di Lapangan Pondok Pesantren Nurul Yakin. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan Pawai Obor menyusuri jalan desa. Kegiatan dihadiri oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, RW, RT, karang taruna, dan masyarakat RW II
Hasil Pelayanan	Program berjalan dengan baik dan lancar. Pihak-pihak yang ditargetkan untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan tercapai, baik pada saat do'a dan zikir bersama, maupun saat melaksanakan pawai obor. Sesuai tujuan kegiatan, program ini telah menambah rasa syukur kepada Allah Swt., dan memperkuat persaudaraan dan silaturahmi di tengah masyarakat
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan pelaksanaan acara-acara keagamaan dan peringatan hari besar Islam akan terus berlanjut di RW 011 Desa Kalong Liud. Selain itu, diharapkan pula kekompakan, kerukunan, dan keharmonisan masyarakat RW II akan terus terjaga

Dokumentasi



Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	RW 11 Desa Kalong Liud, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fidela Rahmah, Dinda A. F. Ghassani, Afifa Maharani J. P., Elang Ilham F., Bagus Ary D., dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini

Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-77 bersama seluruh masyarakat RW 11
Sasaran	Masyarakat RW 11 Desa Kalong Liud
Target	Program terlaksana dengan baik dengan melibatkan warga RW 11, tokoh agama, tokoh masyarakat, RW, RT, serta anggota KKN 009 Katalis
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan yang dilakukan meliputi: upacara bendera, pawai kemerdekaan, dan lomba-lomba setiap RT di RW 11 Desa Kalong Liud
Hasil Pelayanan	Program berjalan dengan baik dan lancar. Pihak-pihak yang ditargetkan untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan tercapai, baik pada saat upacara bendera, pawai kemerdekaan maupun saat melaksanakan lomba-lomba pada setiap RT. Sesuai tujuan kegiatan, program ini telah memperkuat persaudaraan dan silaturahmi di tengah masyarakat
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan pelaksanaan upacara bendera dan pawai kemerdekaan akan terus berlanjut di RW 11 Desa Kalong Liud. Selain itu, diharapkan pula kekompakan, kerukunan, dan keharmonisan masyarakat RW 011 akan terus terjaga

Dokumentasi



Bidang

Sosial

Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
Tempat, Tanggal	Zoom Meeting, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Auzan Duari Budiarto, Debby Agustin, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
Tujuan	Sosialisasi ini mempunyai tujuan untuk mencegah dan menumbuhkan kesadaran bahwa kekerasan gender bisa terjadi dalam daring (online)
Sasaran	Masyarakat Desa Kalong Liud dan khalayak umum
Target	25-30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dimulai dari jam 09:30 dengan memperkenalkan ketidakadilan sebuah gender dan dilanjut memberikan penjelasan terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik, peserta aktif banyak pertanyaan kritis terhadap pemateri yang bisa disimpulkan bahwa para peserta menyimak dengan seksama
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung satu hari karena berbentuk seminar sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan para peserta dapat menumbuhkembangkan perjuangan untuk membebaskan diri dari ketidakadilan



Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Penyerahan Cendera mata untuk Desa
Tempat, Tanggal	Kediaman Kepala Desa Kalong Liud, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut hadir dalam acara ini
Tujuan	Sebagai bentuk ucapan terima kasih terhadap warga Desa Kalong Liud karena telah menerima kami dan mendukung program kerja kami, serta membantu kelancaran kegiatan kami selama mengabdikan di Desa Kalong Liud
Sasaran	Desa Kalong Liud
Target	Kepala Desa Kalong Liud beserta jajarannya, RT, RW, dan warga Desa Kalong Liud

Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan simbolis penutupan dari rangkaian kegiatan kelompok selama sebulan berupa penyerahan plakat sekaligus berpamitan dengan Kepala Desa Kalong Liud
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik, ucapan terima kasih kepada Kepala Desa kalong Liud beserta jajarannya yang mau terbuka menerima dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini selama sebulan
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program yang berkelanjutan
Dokumentasi	

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Lapangan Kalong Babakan, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fadlul Zaenuri, Yai Puspita Sari, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini

Tujuan	Memberikan ruang bagi masyarakat setempat untuk menyalurkan minat dan bakat terkait kesenian serta sebagai penutup kegiatan KKN Katalis
Sasaran	Masyarakat Desa Kalong Liud, khususnya di RW 11 dan RW 01
Target	1 perwakilan dari setiap RT khususnya di RW 11 Desa Kalong Liud
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan sebuah wadah bagi warga setempat bersama-sama dengan para mahasiswa KKN dalam menunjukkan kebolehan di bidang kesenian, baik itu kesenian islami, tradisional maupun modern. Program ini diisi dengan berbagai pertunjukan di antaranya qasidah, puisi, serta tarian-tarian seperti tari jaipong dan tari kreasi. Pentas seni diadakan di malam hari bertepatan dengan acara penutupan KKN Katalis yang dihadiri oleh masyarakat Desa Kalong Liud khususnya RW 11 dan RW 01 beserta para tamu undangan
Hasil Pelayanan	Program ini terlaksana dengan baik. Namun, karena terkendala cuaca buruk dan waktu persiapan yang sempit dari 5 RT di RW 11 terdapat 1 RT yang berhalangan mengirimkan perwakilannya untuk pertunjukan
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini semoga bisa menjadi pemicu bagi masyarakat setempat dalam melestarikan kesenian di lingkungan Desa Kalong Liud dan mengembangkannya.

Dokumentasi	
-------------	--

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
Tempat, Tanggal	Majelis Babakan, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Syaiful Alim Darwis, Gusti Ayu Sari Dwi Sarworini, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Tujuan	Membuka pikiran dan kesempatan masyarakat dalam pentingnya menjaga ketahanan pangan keluarga dan pentingnya ketersediaan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah.
Sasaran	Masyarakat RW II Desa Kalong Liud

Target	Seluruh Kepala Keluarga RW II Desa Kalong Liud
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini menghadirkan kader desa dari bidang Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Ketahanan Pangan (DKP), yang masing-masing menjadi narasumber terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Tanaman Pangan Pekarangan. Acara dihadiri oleh lebih dari 30 warga. Kemudian, diakhiri dengan penjelasan teknik penanaman oleh tamu dari DKP yakni Pak Rahmat</p> <p>Warga diberi penjelasan mengenai pentingnya penanaman tanaman pekarangan yang bermanfaat untuk menjaga ketahanan pangan keluarga. Selain itu, juga memberikan manfaat keberlanjutan dalam pembentukan kelompok penanaman tanaman pangan dan tanaman obat</p>
Hasil Pelayanan	Program ini memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa realisasi tanaman obat sebanyak 100 bibit dan benih tanaman pangan dari pemerintah
Keberlanjutan Program	Sifat program ini adalah berkelanjutan dengan bantuan pengawasan dari kader-kader desa. Sampai saat ini mahasiswa terkait tetap memantau grup WhatsApp ketua RT dan RW II bersama kader desa untuk melakukan diskusi dan kegiatan terkait

Dokumentasi



Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	9

Nama Kegiatan	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan
Tempat, Tanggal	Kalong Liud, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab kegiatan ini adalah Muhammad Al Hafizh dan Ahmad Raihan, namun semua anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut menyukseskan acara ini
Tujuan	Masyarakat di Desa Kalong Liud masih minim kesadaran dalam membuang sampah, sehingga program ini dilaksanakan agar dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat desa terkait dengan pengelolaan sampah
Sasaran	Masyarakat di Desa Kalong Liud, terutama wilayah RW 11
Target	Setiap orang di RW 11 Desa Kalong Liud yang masih mempunyai kebiasaan buruk dalam pengelolaan sampah
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pembentukan Pengurus Bank Sampah yang Berlokasi di Kediaman RT 03 yakni Pak Rahmat
Hasil Pelayanan	Terlaksananya sosialisasi kebersihan lingkungan dengan bekerjasama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor yakni Ibu Neneng Julaeha, dan terbentuknya pengurus bank sampah di wilayah setempat dengan partisipan kurang lebih 30 orang yang merupakan warga RW 11
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program yang berkelanjutan



Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Taman Literasi
Tempat, Tanggal	Posko KKN 009 Katalis; 28 Juli-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Farizka Ummi Arif, Aisyah Zaina, dan Afifa Maharani J. P. dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis yang ikut berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan ini
Tujuan	Kegiatan Taman Literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan anak-anak dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat, sehingga tercipta anak-anak yang

	cerdas dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
Sasaran	Anak-anak Desa kalong Liud, terutama wilayah RW 11
Target	Setiap anak yang ada di RW 11 Desa Kalong Liud mendapatkan buku bacaan, lembar kerja aktivitas, dan pelayanan pembelajaran edukatif seperti bahasa asing, berhitung, dan bentuk benda menggunakan media <i>flash card</i>
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Taman Literasi merupakan kegiatan pembelajaran budaya literasi untuk menambah wawasan dan kecerdasan anak-anak. Kegiatan ini juga memberikan wadah untuk memupuk minat dan bakat dalam diri sejak usia dini
Hasil Pelayanan	Kegiatan Taman Literasi terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu mengasah aspek bahasa dan keterampilan membaca pada anak-anak; dan mengembangkan kemampuan anak-anak pada kecerdasan verbal linguistik, serta kemampuan persepsi visual dan kognitif, terutama yang terkait dengan observasi, analisis, hingga berpikir kritis
Keberlanjutan Program	Kegiatan Taman Literasi tidak berlanjut karena kami tidak bekerja sama dengan sponsor. Namun, kegiatan diharapkan keberlanjutannya karena anak-anak dapat membaca buku yang mereka miliki di waktu luang

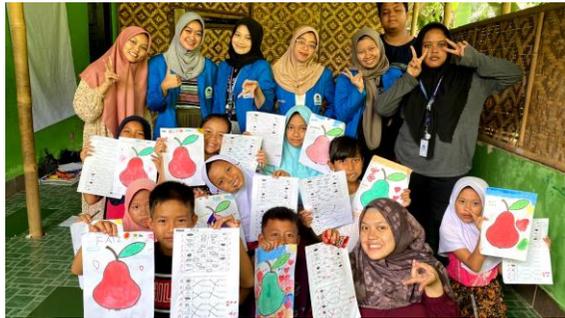
Dokumentasi



Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Lokakarya Kreativitas Anak

Tempat, Tanggal	Posko KKN 009 Katalis; 28 Juli-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Aisyah Zaina, Farizka Umami Arif, Dinda Ayu F. G., dan seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dan menyukseskan program kerja ini
Tujuan	Menumbuhkan jiwa kreatif, imajinatif, serta kecintaan anak terhadap suatu karya. Diharapkan anak-anak yang berpartisipasi pada program ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka
Sasaran	Anak-anak Desa kalong Liud, terutama wilayah RW II
Target	Setiap anak yang ada di wilayah II mendapatkan fasilitas seperti biji-bijian, cat air, kuas, kapas, dll. Hal ini melatih keterampilan pada motorik, kognitif, dan sosial emosional, serta memberikan pemahaman materi yang diberikan
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan menempelkan biji-bijian, membuat <i>ice cream</i> origami, mewarnai buah bersama-sama, dan berkreasi sesuai dengan apa yang mereka sukai. Kegiatan ini juga menyalurkan minat dan bakat dalam diri sejak usia dini
Hasil Pelayanan	Kegiatan Lokakarya kreativitas anak berjalan dengan lancar. Hal ini dapat mengasah aspek keterampilan seni pada anak-anak; dan mengembangkan kemampuan dalam hal visual, kognitif, motorik, hingga nantinya bisa menciptakan sesuatu yang baru
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut. Namun, diharapkan bisa terus berjalan karena mereka bisa melakukan di waktu libur atau senggang

Dokumentasi



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat KKN Katalis adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN Reguler ini walaupun kami baru dibentuk dan baru berkenalan hanya dalam kurun waktu 3 bulan, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Reguler Katalis 009 2022

Menurut laporan setiap minggu yang dikirimkan ke website E-Laporan yang sudah disediakan PPM UIN Jakarta, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya dan berfokus pada tiga bidang yaitu, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan..

2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Reguler Katalis 009 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dengan diberinya waktu yang sangat singkat sejak pengumuman anggota tentu bukan hal yang mudah bagi kami dalam beradaptasi satu sama lain antar anggota kelompok Katalis 009 ini. Banyak perbedaan pendapat yang terjadi antar anggota dikarenakan perbedaan visi dan misi. Selain itu, faktor kelelahan juga membuat diantara kami terjangkit penyakit. Namun, seiring dengan berjalannya waktu kegiatan kami dapat berjalan dan konflik yang terjadi bisa diatasi dengan evaluasi yang dilakukan tiap malam.

b. Eksternal

Perbedaan budaya dan kebiasaan antara para mahasiswa dan masyarakat desa membuat tidak jarang kami mendapat teguran karena beberapa tindakan kami yang kurang berkenan di hati masyarakat. Selain itu, konflik kepentingan antar wilayah kampung tempat kami KKN juga masih sering terjadi sehingga membuat beberapa program yang kami laksanakan menjadi terganggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan beberapa hal yang akan kami uraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Kalong Liud. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Kalong Liud adalah permasalahan bidang keagamaan, bidang sosial dan lingkungan serta bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Berikut beberapa program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan di Desa Kalong Liud :

1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11
3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW 11 Desa Kalong Liud
4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW 11 Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW 11 Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW 11.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)

12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak RW II Desa Kalong Liud
15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat : (1) Membantu masyarakat dalam menangani permasalahan ekonomi serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kalong Liud; (2) Membantu anak-anak warga Desa Kalong Liud dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktivitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Kalong Liud yang lebih baik. Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Kalong Liud khususnya warga. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
 - Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

2. PPM UIN Jakarta

- Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
- Untuk dana KKN sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
- menyediakan sarana, prasarana dan bimbingan untuk memajukan umkm desa.

BAGIAN KEDUA:

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

"Proses pemberdayaan tidak dapat secara sederhana didefinisikan sesuai dengan kepentingan kelas kita sendiri. Kita harus belajar mengangkat ketika kita mendaki."

(Angela Davis)

EPILOG

F. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Jani Nurjaman (Kepala Desa Kalong Liud)
“Kegiatan yang dilakukan mahasiswa UIN sangat bermanfaat untuk desa kita, saya selaku kepala desa Kalong Liud mengucapkan terima kasih banyak untuk semua mahasiswa yang KKN disini, kedepannya pintu desa akan selalu terbuka untuk mahasiswa UIN, Semoga sukses semuanya”
2. Ibu Yuliawati (Ketua RW 011, Desa Kalong Liud)
“Sebelumnya Ibu mohon maaf bila selama sebulan ini Ibu masih kurang dalam membantu kalian, Ibu sangat berterima kasih kepada peserta KKN karena menurut Ibu program KKN yang telah dijalankan berdampak positif. Semoga dengan KKN selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan semoga sukses selalu kedepannya, aamiin”
3. Bapak A Senan (Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalong Liud)
“Terimakasih pada para mahasiswa UIN atas dedikasinya selama satu bulan untuk desa kami, pembelajaran yang sangat berharga banyak kami dapat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kalian, semoga kedepannya program yang telah dijalankan dapat berkelanjutan dan dirasakan manfaatnya oleh warga setempat”
4. Teh Itoh (Ketua RT 002/RW 011, Desa Kalong Liud)
“Terima kasih sudah ikut menyadarkan warga RT 02 akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berkat adanya penyuluhan yang kalian lakukan, masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan ”
5. Bapak Amil Supendi (Ketua DKM Masjid At-Taqwa Kalong Karees)
“Mahasiswa UIN yang KKN sangat membantu saya terutama dalam bidang keagamaan karena dalam sebulan ini membuat anak-anak sangat antusias diajarkan ngaji dengan kakak-kakak mahasiswa, semoga ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat, Aamiin”
6. Kyai Dudi (Pemilik Pondok Pesantren Nurul Yaqin Kalong Karees)
“Kehadiran mahasiswa-mahasiswi yang KKN disini mendatangkan dampak positif khususnya di wilayah pondok pesantren saya ini,

terutama saat peringatan tahun baru Islam, saya mengucapkan banyak terima kasih karena berkat kehadiran teman-teman mahasiswa acara pawai obor dapat terselenggara dengan meriah.”

7. Ibu Udayah (Kepala Sekolah SDN Kalong Karees)

“Sekolah kami yang kedatangan kakak-kakak mahasiswa dari UIN mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya karena sudah membantu para guru dan juga memberikan pendidikan yang sangat berharga bagi anak-anak kami, semoga para mahasiswa UIN selalu dimudahkan urusannya kedepannya, aamiin”

G. Penggalan Kisah Inspiratif

Menyatukan Ego di Masa Adaptasi

oleh : Muhammad Al Hafizh

Tahun ini, pertama kali sejak pandemi covid-19 melanda Indonesia KKN Reguler kembali dilaksanakan. Bukan merupakan keputusan yang mudah saat saya memutuskan untuk menjadi ketua kelompok KKN tahun ini, apalagi mengingat pengalaman saya yang sangat minim ketika ditunjuk menjadi pemimpin. Saya paham ketika sudah menjadi ketua maka tanggung jawab sudah saya pikul sejak saat itu. Walaupun sempat terkendala di awal karena terbatas jarak antar beberapa anggota kelompok, saya dan anggota kelompok ini berangkat dengan tekad untuk mengabdikan dan membunyikan jargon “menuju desa yang harmonis bersama katalis”. Sebuah jargon yang ternyata sesuai dengan keadaan masyarakat desa tempat kami KKN. Ternyata wilayah RW tempat kami KKN masih ada beberapa konflik kepentingan antar wilayah RT. Di saat kita masih harus beradaptasi antar

anggota kelompok, kita juga harus dituntut menyatukan ego antar masyarakat di desa tempat kami KKN. Banyak pengalaman dan pembelajaran bagi saya sebagai ketua kelompok dimana bagi saya kegiatan KKN ini bukan hanya perkara menjalankan program kerja, jauh dari itu banyak hal yang harus diperhatikan demi suksesnya kegiatan KKN ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan untuk masyarakat desa Kalong Liud, pembelajaran sangat berharga kami dapat dari masyarakat disana, Terima Kasih.

Ragam Cerita di Desa Kalong Liud

Oleh: Gita Nursabrina

Di Desa Kalong Liud ini tempat saya dan teman-teman yang lain mengabdikan. Yang dimana terdapat 22 kepala digabungkan menjadi satu kelompok. Tidak mudah bagi saya untuk hidup bareng selama sebulan penuh yang dimana sebelumnya saya tidak kenal satu persatu anggota kelompok KKN saya yaitu KKN 009 Katalis.

Beragam cerita di Desa Kalong Liud. Seperti menerima semua ego atau sifat dari anggota kelompok, menerima semua keluhan kesah dari masyarakat tempat kami mengabdikan, dan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kalong Liud. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah, lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang, dan lain sebagainya. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan di Desa Kalong Liud. Harapan saya semoga Desa Kalong Liud selalu hidup rukun dan kompak, serta semua program kerja kami bisa bermanfaat dan dapat diamalkan di kemudian hari. aamiin...

BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA

"Tujuan hidup manusia adalah untuk melayani, dan untuk menunjukkan belas kasihan dan keinginan untuk membantu orang lain."

(Albert Schweitzer)

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhammad Al Hafizh

Muhammad Al Hafizh biasa dipanggil apis, Lahir di Jakarta, 30 Mei 2001. Anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini dia sedang menimbah ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Akuntansi. Saat ini tinggal di salah satu wilayah Depok, Jawa Barat. Ia sangat senang dengan hal yang mengenai tentang keuangan. Motto hidupnya adalah *“always do your best and let God do the rest”*

2. Auzan Duari Budiarto

Auzan Duari Budiarto dengan nama panggilan Auzan/Ojan, Lahir di Jakarta, 15 November 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sosiologi. Bertempat tinggal di wilayah Cengkareng, Jakarta Barat. Ia sangat senang dengan hal yang berbau teknologi terutama dibidang video editing. Motto hidupnya adalah *“Hidupi hidupmu lebih baik”*

3. Muhammad Fajar Maulana

Muhammad Fajar Maulana dengan nama panggilan Fajar, Lahir di Kutacane, 04 Juni 2001. Anak keempat dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbankan Syariah. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau olahraga terutama futsal. Motto hidupnya adalah *“Jangan pernah biarkan kenanganmu lebih besar dari mimpimu”*.

4. Tiva Jumana

Tiva Jumana dengan nama panggilan Tiva, Lahir di Tegal, 05 Januari 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang

Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau sejarah . Motto hidupnya adalah *“Jangan mendengarkan perkataan buruk tentangmu, hidupmu bukan bahan perbincangan mereka”*.

5. Cendikia Citra Maharani

Cendikia Citra Maharani dengan nama panggilan cendi, Lahir di Tangerang, 13 September 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini tinggal di wilayah Pinang, Tangerang. Ia sangat senang dengan hal yang berbau fotografi. Motto hidupnya adalah *“Look down for gratitude. Look around for support. Look up for inspiration”*.

6. Afifa Maharani Jofie Putri

Afifa Maharani Jofie Putri dengan nama panggilan afi, Lahir di Jakarta, 7 Februari 2001. Anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan.

7. Uswatun Khasanah

Uswatun Khasanah dengan nama panggilan uswa, Lahir di Aceh tengah, 4 Januari 2002. Anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Teknik Informatika. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau kuliner. Motto hidupnya adalah *“Allah dulu, Allah lagi, Allah terus”*

8. Farizka Ummi Arif

Perempuan bernama Farizka Ummi Arif yang akrab disapa Farizka atau Ummi, adalah anak sulung dari dua bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 18 April 2001, seorang bayi perempuan lahir dalam keadaan sehat di sebuah rumah sakit di Jakarta. Ia tinggal di daerah Jakarta Selatan bersama dengan orang tuanya dan adik laki-laknya. Kini ia

sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil Jurusan Sastra Inggris karena kesukaannya pada bahasa, budaya, dan sejarah Inggris. Ia suka semua hal tentang literatur—apalagi sajak, puisi, prosa, dan lainnya. Ia tertarik untuk menyelami literatur, mungkin tepat untuk dirinya karena beberapa kali menulis. Baginya, menulis adalah media katarsis. Ia suka menulis puisi dan prosa, jika ada waktu luang ia akan menulis lalu menerbitkan hasil karyanya di Blog pribadinya. Selain itu, hobinya adalah bersantai sambil mendengarkan musik, membaca buku, dan menonton film. Ia mempunyai prinsip menjalani peran hidup sebaik-baiknya dan berbuat baik sebanyak-banyaknya. Motto hidupnya adalah *Believe in yourself and you will be unstoppable*.

9. Yai Puspita Sari

Yai lahir dan dibesarkan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu sejak 2001 silam. Ia memiliki ketertarikan di bidang teknologi serta kegiatan sosial dan lingkungan. Saat ini Ia sedang menjalani pendidikan tingkat akhir jurusan Sistem Informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah "Tidak ada masalah besar yang lebih besar dari kebesaran Allah."

10. Khatmi Salsabila

Biasa dipanggil Ami, lahir di kota hujan Bogor 16 Juni 2001. Saat ini tinggal di Ciputat dekat dengan kampus. Pernah bersekolah di Pondok pesantren Al-mansyuriyah dan sekarang sedang menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program studi Dirasat Islamiyah. Ia juga aktif di berbagai kegiatan dan organisasi kampus (Menjadi Ketua Biro kesenian DEMA fakultas Dirasat islamiyah).

11. Gita Nursabrina

Gita Nursabrina dengan nama panggilan Gita, lahir di Jakarta 28 Desember 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara. Perempuan yang kini tinggal di Cipete Selatan-Jakarta Selatan tersebut memulai pendidikannya di MI Al-Ihsan. Selepas dari MI, ia melanjutkan jenjang pendidikannya di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta

selama 3 tahun. Setelah lulus dari MTs, ia melanjutkan pendidikannya di MA Manaratul Islam. Kini ia tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Ia juga senang dalam bidang kesenian tari, khususnya tari saman.

12. Aisyah Zaina

Hai saya Aisyah, biasa akrab disapa dengan panggilan Ais/Ice, Lahir di Jakarta tepatnya 14 Maret 2001 Anak pertama dari 2 bersaudara. Bertempat tinggal di Cipulir Jakarta Selatan, Kebayoran lama. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak usia dini alasan mengambil jurusan ini karena kesukaannya pada dunia anak-anak dan berharap kelak bisa menjadi seorang ibu yang baik. Selain itu saya memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik terutama dengan genre rock ballad, menyukai hal-hal yang terikat dengan kuliner. Moto hidupnya “Hidup itu sederhana, yang rumit itu komentar netizen” sekian dan terimakasih.

13. Syaiful Alim Darwis

Syaiful Alim Darwis dengan nama panggilan Syaiful/Ipul, lahir di Belawa Wajo, 22 Februari 2001. Anak sulung dari tiga bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada program studi Tadris Biologi. Jauh dari Wajo, Sulawesi Selatan, tanah kelahirannya, ia merantau dan bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Kesenangannya dalam kepenulisan dan sastra terkadang mendorongnya melahirkan sajak, beberapa kali pula mengantarkannya memenangi lomba. Ia selalu termotivasi oleh sepenggal kalimat, “*Jika hidup hanya ditakdirkan sekali, maka berbuat baik harus berkali-kali*”.

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN Katalis 009 terlaksana.

Arsip surat



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. HSR Dad Ixamyadi Komplek Panda Hal. Tanah Cibinong - Bogor 16914
Email : kosbangpolbogor0@gmail.com, Telp/Fax. (021) 8758828

Cibinong, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / J2 - Baleshanggol
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
Yth. Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
di Tempat

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan : Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Nomor : B-81/LP2M/PP.6/04/2022, Tanggal 27 April 2022. Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412
Penanggung Jawab : Dr. Kamarudiana, M.H.
Jumlah Peserta : 1. Dosen Pembimbing 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang
2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang
Waktu : 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022
Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
3. Semantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk serta arahan dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya ditucapkan terima kasih.



- Tembusan :
1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	MUHAMMAD AL HAFIZH	1119082000055
2	EL ANG ILHAM FIRDAUS	11190251000139
3	FARIZKA UMMI ARIF	11190260000032
4	TIVA JUMANA	11190220000047
5	FIDELA RAHMAH	11190510000042
6	DINDA AYU FILDZAH GHASSANI	11190510000268
7	KHATMI SAL SABIL A	11190600000110
8	MUHAMMAD FAJAR MAULANA	11190850000019
9	AUZAN DUARI BUDIARTO	11191110000048
10	SYAIFUL ALIM DARWIS	11190161000009
11	AFIFA MAHARANI JOFIE PUTRI	11190182000086
12	GITA NURSABRINA	11190110000007
13	DEBY AGUSTIN NASUTION	11190120000095
14	CENDIKIA CITRA MAHARANI	11190140000097
15	AISYAH ZAINA	11190184000072
16	GUSTI AYU SARI DWI SARWORINI	11190950000106
17	YAYI PUSPITA SARI	11190930000052
18	USWATUN KHASANAH	11190910000016
19	AHMAD RAHBAN	11190490000050
20	BAGUS ARY DARMAWAN	11190440000081
21	MAULZHATUL ILMA	11190430000007
22	FADLUL ZAENURI	11190340000102
23	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Kalong Liud, Nanggung, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022 Ciputat, 25 Mei 2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa
Kabong Lindu
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

u.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Terdapat:
1. Ketua LP2M;
2. Arsip



Dokumentasi Kegiatan

1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees



2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak-anak di sekitar RT 02 RW 11

3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW II Desa Kalong Liud



4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW II Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW II Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW II.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak RW II Desa Kalong Liud

15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H